

# **BAB I PENDAHULUAN**

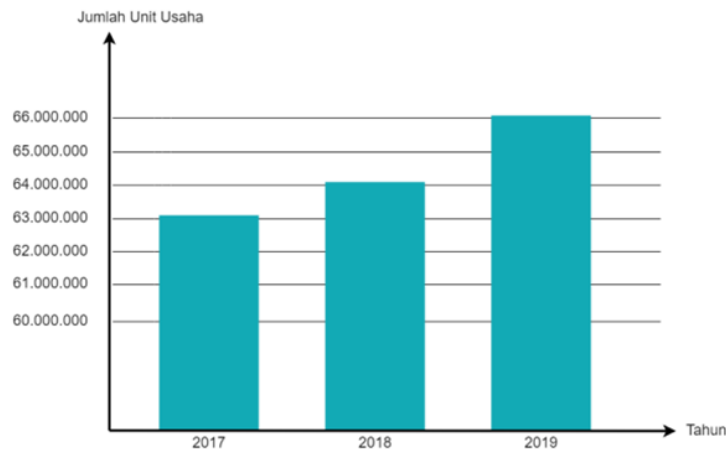
## **I.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi telah menjadi faktor utama dalam strategi bersaingnya di dalam dunia usaha. Penggabungan teknologi di seluruh perusahaan memungkinkan para penggunanya memiliki akses ke informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan mengambil keputusan yang secara tepat (Akbar, Arici, & Juliasrioza, 2015). Semakin ketatnya kompetisi antara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perusahaan besar, lalu UMKM harus mencari keunggulan kompetitif yang dapat membantu dalam meminimalkan biaya dan memaksimalkan keuntungan (Handayani P, 2012) .Tetapi, tantangan global yang pada saat ini memungkinkan UMKM untuk memiliki kondisi tersebut karena persaingan yang semakin ketat dan UMKM seharusnya menyiapkan dengan aplikasi yang cukup mendukung untuk pertumbuhan bisnis dalam menghadapi kompetisi global.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha, Kecil, dan Menengah (Kemenkopukm) jumlah unit UMKM mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019, diantaranya yaitu 63 juta unit pada tahun 2017, 64 juta unit pada tahun 2018, 66 juta unit pada tahun 2019. Data perkembangan jumlah unit usaha UMKM yang sudah dijelaskan digambarkan dalam grafik seperti berikut:

## Data Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

### Pada Tahun 2017-2019



Gambar I-1 Data Perkembangan UMKM

Penjualan barang yang dilakukan tanpa melihat proses dan pemantauan penjualan yang dilakukan dalam beberapa UMKM merupakan salah satu faktor yang menjadi keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM (Harahap, 2019). Sehingga solusi yang tepat untuk merancang penerapan yaitu dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu *Smart* UMKM. pada perancangan *smart* UMKM ini berfokus pada UMKM yang menjalankan proses produksinya sendiri. Sistem ini akan dirancang menggunakan aplikasi ERP yaitu Odoo dengan menggunakan metode ASAP dimana metode tersebut mampu mengembangkan implementasi dengan dan membantu *user* atau penggunaannya mendapatkan solusi terbaik untuk proses bisnisnya (Mahendra, Riva, Arfan, & Adi, 2020).

Penerapan sistem ERP pada perusahaan merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya. Hal ini dikarenakan ERP adalah bagian dari infrastruktur perusahaan yang dapat menunjang kelancaran untuk proses bisnis perusahaan yang menerapkannya (Harahap, 2019). Dan juga ERP merupakan perangkat lunak pengelolaan bisnis yang biasanya

mewujudkan rangkaian aplikasi terintegrasi, agar perusahaan dapat mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan dapat menginterpretasi data dari beberapa aktivitas bisnis (Novwari, Saedudin, Witjaksono, 2016).

Nayla Food merupakan salah satu perusahaan swasta yang terletak di Kota Bandung dan bergerak dibidang Management Channel Distribusi untuk produk UMKM. Untuk menerapkan seluruh penjualan yang ada, Nayla Food ini masih menggunakan pencatatan *invoice* dengan nota sehingga bisa terjadinya lupa dalam menyimpan bukti transaksi, kesalahan perhitungan matematis dan yang paling *fatal* bisa terjadinya kecurangan.

Jadi penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan diatas dengan merancang sebuah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terintegrasi modul *sales management* dalam *smart* Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menggunakan aplikasi Odoo dengan metode *ASAP* pada Nayla Food, perancangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Odoo dan implementasi modul *sales management* yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis UMKM itu sendiri. Penelitian dibantu dengan metode *ASAP* yang merupakan metode dengan proses pembuatan sistem yang tidak memakan waktu cukup banyak dan anggaran disesuaikan untuk UMKM yang akan menerapkan suatu sistem baru tertentu. Dalam penerapan metode *ASAP* digunakan pendekatan dengan pengguna sistem akan tetapi dalam proses implementasi nya harus dipertimbangkan dari aspek waktu dan biaya dengan seimbang untuk menghasilkan sistem informasi yang unggul. Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menjadi kajian maupun referensi di UMKM lain yang kemungkinan mengimplementasi sistem ERP untuk kemudahan proses penjualan dan menjadi solusi yang tepat untuk permasalahan di dalamnya.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dilakukan pada penilitan ini yaitu bagaimana cara proses bisnis yang telah

berjalan lalu dirancang menggunakan *business blueprint* pada sistem Odoo agar dapat diimplementasikan pada proses bisnis penjualan UMKM?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Perancangan untuk mengembangkan proses bisnis yang sedang berjalan dan menghasilkan rancangan *business blueprint* pada sistem Odoo agar dapat diimplementasikan pada proses bisnis penjualan UMKM.

### **I.4 Batasan Penelitian**

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya membahas sistem ERP pada bagian modul *sales management* pada UMKM.
2. Dalam penelitian ini dilakukan sampai tahap *Realization* dengan menggunakan metode ASAP.

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti  
Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu mendapatkan wawasan tentang penggunaan sistem ERP terhadap UMKM dan memperoleh hasil dari keberhasilan merancang sistem ERP terhadap UMKM.
2. Bagi Universitas  
Manfaat yang diberikan pada penelitian ini bagi universitas yaitu dapat menjadi saran dalam menyediakan fakta empiris dan dasar teoritis untuk dilanjutkan pada penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diberikan pada penelitian ini bagi UMKM yaitu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penggunaan ERP menuju persaingan pasar yang lebih maju.

## **I.6 Sistematika Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab I ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab II ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan metode yang digunakan untuk perancangan yang sedang dilakukan.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab III ini menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan fase yang diterapkan pada metode ASAP.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab IV ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem pada aktivitas-aktivitas yang ada pada proses penjualan yang disesuaikan dengan tahap metodologi penelitian.

### **Bab V Implementasi**

Pada bab V ini menjelaskan uraian hasil dari penelitian yang dilakukan dengan analisis data yang telah dilakukan dengan detail mengenai hasil penelitian menggunakan metode yang sudah ditetapkan pada bab sebelumnya.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab VI ini menjelaskan kesimpulan dan saran sebagai masukan bagi penulis dalam melakukan penelitian selanjutn